

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Keterlibatan orang tua dalam mengenalkan makanan tradisional Sunda pada anak melalui pengetahuan orang tua, cara orang tua mengenalkan makanan tradisional Sunda dan aspek makanan tradisional Sunda yang dikenalkan orang tua kepada anak, dengan demikian orang tua memiliki peran dalam memperkenalkan makanan tradisional Sunda pada anak usia dini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Makanan Tradisional Sunda Pada Anak Usia Dini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengetahuan orang tua tentang makanan tradisional Sunda terhadap pengenalan makanan tradisional Sunda kepada anak usia dini dengan melalui upaya yang dilakukan orang tua sudah termasuk baik, karena 90% orang tua mengetahui dan 55% pernah menyajikan makanan tradisional Sunda, dan sebagian kecilnya orang tua yang tidak mengetahui dan tidak pernah menyajikan makanan tradisional Sunda merupakan orang tua muda yang usianya antara 25-30 tahun. Makanan tradisional Sunda yang banyak diketahui dan disajikan oleh orang tua seperti *nasi liwet*, buras, *pepes tahu*, *oreg tempe*, *lotek*, *sayur asem*, *sorabi* dan *peuyeum*. Sebagian besar makanan tradisional Sunda yang dikenalkan kepada anak usia dini merupakan makanan yang sering dijumpai oleh anak-anak bahkan pernah dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, dijual di lingkungan sekitar banyak yang termasuk dalam kategori mudah untuk dibuat oleh orang tua dan bahannya mudah ditemukan, dapat diterima oleh anak-anak walaupun ada juga sebagian makanan tradisional Sunda yang belum bisa diterima oleh anak usia dini karena dari penampilan, warna maupun rasa yang kurang menarik bagi anak.
- 5.1.2 Cara orang tua mengenalkan makanan tradisional Sunda pada anak usia dini frekuensi paling besar yang selalu dilakukan oleh orang tua yaitu sebanyak 44% orang tua menghadirkan makanan tradisional Sunda dalam hidangan sehari-hari. Orang tua harus tetap mencoba mengaplikasikan

cara-cara yang dapat menarik perhatian anak misalnya dengan memodifikasi penyajian makanan yang dibuat dalam bentuk tokoh kartun yang anak suka, memberikan kesempatan kepada anak untuk mencicipi makanan secara bersama-sama dengan orang tua, memberikan cerita yang menarik kepada anak mengenai makanan tradisional Sunda, hal ini dapat menjadi upaya mengenalkan makanan tradisional Sunda sehingga penyampaiannya dapat bervariasi.

- 5.1.3 Aspek makanan tradisional Sunda yang dikenalkan kepada anak usia dini paling banyak dilakukan orang tua yaitu dari aspek nama dan bentuknya seperti *nasi liwet*, *pepes tahu*, *lotek*, *sorabi* dan *comro*, karena anak mempunyai rasa ingin tahunya tinggi maka dengan mendengar nama makanan tradisional Sunda sehingga anak harus diberikan kesempatan untuk mencoba makanan tradisional supaya anak mengenal karakteristik dari makanan tradisional Sunda baik rasa, warna, aroma dan teksturnya.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan merupakan hasil survei dimana hasilnya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atau pembelajaran untuk bahan perbaikan selanjutnya. Dengan diperolehnya hasil yang cukup baik dari peran orang tua mengenalkan makanan tradisional Sunda pada anak usia dini, implikasi yang diperoleh yaitu:

- 5.2.1 Mengingat kembali kepada masyarakat khususnya untuk orang tua yang mempunyai anak usia dini bahwa orang tua terlibat dalam pelestarian makanan tradisional dengan mengimplementasikannya kepada anak mulai dari sejak usia dini. Sehingga orang tua harus mempunyai pengetahuan yang baik mengenai makanan tradisional.
- 5.2.2 Dalam pelestarian makanan tradisional Sunda saat ini sudah mulai jarang ditemui di setiap sudut pedagang, hanya di tempat-tempat tertentu saja. Dengan dikenalkannya kembali makanan tradisional Sunda pada kalangan anak-anak, maka hal ini dapat menumbuhkan eksistensi membuat percaya diri para pedagang makanan tradisional Sunda karena adanya kesadaran konsumen terhadap makanan tradisional Sunda.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengenalkan makanan tradisional Sunda di Desa Payung, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, berada dalam kategori cukup baik dari segi pengetahuan orang tua, cara pengenalan, aspek makanan tradisional Sunda yang dikenalkan pada anak usia dini, hingga makanan tradisional Sunda yang disukai dan tidak disukai oleh anak.

- 5.3.1 Upaya orang tua dalam mengenalkan makanan tradisional Sunda bukan hanya sekedar memperkenalkannya saja, tapi harus sampai anak menyukai dan terbiasa mengonsumsi makanan tradisional Sunda dalam kehidupan sehari-harinya, meskipun setiap anak tidak menyukai semua makanan tradisional Sunda.
- 5.3.2 Harus adanya dorongan, pembiasaan dan pengenalan yang menyeluruh mengenai makanan tradisional Sunda dalam keluarga terutama pada orang tua muda.
- 5.3.3 Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengenalan makanan tradisional Sunda pada anak usia dini di Desa Payung, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka dapat dilakukan penelitian dari segi perspektif lainnya misalnya pelatihan pembuatan makanan tradisional Sunda untuk anak usia dini.